Reduksi Angka Kemiskinan, Pemkab Pasuruan Sinergi dan Sinkronkan Program Penanggulangan Bersama Pemprov Jatim

Kamis, 23 September 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus bersinergi dalam upaya penanggulangan kemiskinan, dengan fokus pada sinkronisasi program. Hal ini ditegaskan dalam Rapat Koordinasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Pemprov Jatim Tahun 2021 yang dihadiri Wakil Bupati Pasuruan. Wakil Gubernur Jatim, Emil Listianto Dardak, menekankan pentingnya sinkronisasi program di lokasi dan sasaran tertentu di seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur.

Emil menjelaskan bahwa angka kemiskinan pedesaan di Jawa Timur menempati peringkat ke-8 nasional, meski lebih baik dari tingkat kemiskinan perkotaan. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial pada Oktober 2020 mencatat jumlah individu miskin dan rentan di Jawa Timur sebanyak 15.016.530 jiwa, dengan jumlah Rumah Tangga sebanyak 4.873.272.

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada peningkatan kemiskinan di perkotaan, yang kemudian berimbas ke desa. Emil juga menyoroti kemiskinan di sektor pertanian, di mana rata-rata kepemilikan lahan di bawah 1 hektar. Kemiskinan ekstrem di Jawa Timur mencapai 4,4 persen. Untuk itu, Emil meminta kerja sama dari seluruh walikota dan bupati dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Wagub menekankan pentingnya peran masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam pendataan ulang identitas dan penerima bantuan. Hal ini penting untuk mencegah kepemilikan KTP ganda dan memastikan bantuan tepat sasaran. Selain itu, Wagub juga menyerukan kepada kepala daerah untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas di sektor pendidikan, mengingat pendidikan berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.